

Perilaku Informasi Perpustakaan Dalam Pelayanan di Perpustakaan Universitas Islam Sumatera Utara

**Franindya Purwaningtyas¹, Siti Pardiani Tanjung², Ineke Mayliningrum³,
Juni Ervina Sari⁴, Siti Masitoh⁵**

^{1,2,3,4,5}Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

franindya@uinsu.ac.id, sitidiani2000@gmail.com, inekelahirgemini@gmail.com,
juniervina4@gmail.com, sm2716193@gmail.com

ABSTRACT

In this study, library users were used as a source and the survey subjects were information seeking behavior at the UISU Medan Library lending and borrowing service, which also included the initiation, chaining, tracking, sorting, monitoring, selection and confirmation phases as well as the termination phases such as restrictions and occupancy factors. The purpose of this research is to find out how users search for information. The method used in this study is a qualitative method in which the collected data is compiled and analyzed. With this method, user behavior in the process of searching for information at the UISU Medan library loan service is described and analyzed. The results of the study show that the search for information in the UISU library is very flexible due to the different scope and research objectives and the information needs of each user of the UISU library. In the UISU library lending service, it is necessary to renew the user's ability to search for information, so that readers' views of various sources of information and information retrieval are better and more accurate.

Keywords: *source of information sea*

ABSTRAK

Dalam penelitian ini, pengguna perpustakaan digunakan sebagai sumber dan Subyek survei adalah perilaku pencarian informasi di layanan pinjam meminjam Perpustakaan UISU Medan, yang juga meliputi fase inisiasi, chaining, tracking, sorting, monitoring, seleksi dan konfirmasi serta fase terminasi seperti restriksi dan faktor okupansi. Tujuan dalam penelitian ini merupakan untuk mengetahui bagaimana pengguna mencari informasi. Metode yg dipakai pada penelitian ini merupakan metode kualitatif dimana data yang terkumpul disusun dan dianalisis. Dengan metode ini, perilaku pengguna dalam proses pencarian informasi di layanan peminjaman perpustakaan UISU Medan dideskripsikan dan dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melakukan pencarian informasi di perpustakaan UISU harus fleksibel karena ruang lingkup dan tujuan penelitian yang berbeda serta kebutuhan informasi setiap pengguna perpustakaan UISU. Dalam pelayanan peminjaman perpustakaan UISU perlu dilakukan pembaharuan kemampuan pengguna untuk mencari informasi, agar pandangan pembaca terhadap berbagai macam informasi dan pencarian informasi lebih baik, lebih akurat.

Kata kunci : *sumber pencarian informasi*

PENDAHULUAN

Menurut Yusup dan Subekti (2010:9) mengatakan bahwa jenis informasi saat ini menyebar dalam berbagai bentuk tergantung pada jenis informasi yang disajikan. Informasi yang tersedia di perpustakaan sangat banyak dan bervariasi sehingga pengguna harus bertindak sendiri untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Cara mereka mencari informasi juga bervariasi dengan cara yang berbeda, yang terkait erat dengan kebutuhan informasi, situasi dan masalah yang berbeda dari masing-masing pengguna.

Informasi adalah informasi yang telah diproses menjadi bentuk yang lebih bermanfaat dan bermanfaat bagi yang membutuhkannya, sedangkan data adalah informasi yang mendefinisikan suatu kejadian (sekumpulan kejadian). Perkembangan Teknologi informasi adalah mesin masyarakat industri bergerak perlahan menuju masyarakat informasi dan semua aspek kehidupan terkait dengan ketersediaan informasi. Informasi telah menjadi kebutuhan masyarakat yang sangat besar, dari yang paling sederhana hingga yang paling kompleks, dari hiburan hingga ilmu pengetahuan. Informasi dibutuhkan untuk banyak tujuan, seperti untuk pengambilan keputusan, untuk memfasilitasi operasi bisnis, atau hanya untuk memuaskan rasa ingin tahu. Berdasarkan kebutuhan tersebut dipenuhi dengan cara yang berbeda dan pola perilaku yang berbeda muncul saat mencari informasi. Sementara itu, menurut Taufik, pengetahuan itu adalah sebuah informasi yang dapat dikelola sedemikian rupa sampai memberikan penilaian tambahan yang bermanfaat bagi seseorang (Riani, 2017).

Pertumbuhan informasi juga mengikuti perkembangan kebutuhan informasi masyarakat dan didukung dengan aksesibilitas yang mudah. Berbagai jenis informasi lebih mudah diperoleh. Setiap orang mempunyai kebutuhan sebuah pengetahuan berbagai informasi yang berbeda dan yang juga dipenuhi dengan caranya sendiri. Menurut Sulisty Basuk, kebutuhan sebuah pengetahuan berbagai informasi adalah informasi yang ingin dibantu seseorang dalam kebutuhan sehari-hari (Sulisty-Basuki, 2004). Dapat dikatakan bahwa kebutuhan informasi adalah permintaan seseorang untuk memperoleh informasi yang berharga bagi dirinya sendiri. User atau pengguna dengan kebutuhan tertentu tentunya akan berusaha untuk mencari atau mencari informasi. Tentunya setiap pengguna memiliki beberapa cara untuk mencari informasi. Menurut Wilson (Wilson, Human Information Behavior : Special Issue on Information Science Research, 2000, p. 1), Penggunaan informasi adalah aktivitas fisik atau mental seseorang untuk menghubungkan informasi yang ditemukan dengan informasi latar belakang yang mereka miliki sebelumnya. Ada yang mencari informasi atau bahan pustaka langsung di rak koleksi, ada yang menggunakan OPAC atau katalog online yang tersedia di komputer untuk mencari informasi, dan ada yang bertanya kepada petugas kepolisian di ruang informasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian tentang topik tertentu atau pembicaraan mendalam dikenal sebagai penelitian kualitatif, dan sering

disajikan dalam bentuk kata atau kalimat yang terorganisir dan metodis (Burgin dalam Ibrahim, 2015). Penelitian ini menggunakan metodologi studi kasus deskriptif karena peneliti bermaksud membahas di bidang kemitraan perpustakaan universitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencarian Informasi

Dengan mencari informasi, seseorang berhak mendapatkan informasi yang sedang dibutuhkan. Melalui proses pencarian informasi perilaku seseorang dapat dilihat ketika mereka telah memahami bahwa informasi yang ditemukan memecahkan masalah atau memecahkan masalah. Ini adalah proses tindakan seseorang yang terus mencari informasi, menyelesaikan setiap rintangan, menyelesaikan masalah, menjawab pertanyaan dan pemahaman masalah yang dihadapi. Menurut Kriklas dalam Nurhabibi keperluan pengetahuan merupakan mengakui ketidakamanan dalam diri seseorang (2008, 30). Selain itu, Kriklas mengatakan bahwa aktivitas pencarian informasi dapat diukur dari bagaimana pengguna memilih sumber informasi. Dapat dipilih 2 (dua) sumber data yaitu luar dan dalam bagian data, sumber bagian dalam dapat berupa: memori, catatan pribadi atau pengamatan. Sumber bagian luar dapat berupa hubungan manusia secara langsung dan informasi yang terekam atau tertulis (Krikelas dalam Nurhabibi 2008, 31).

Meningkatnya pencarian informasi merupakan ciri khas yang menunjukkan bahwa pemberitahuan telah menjadi salah satu kepetingan hidup yang sangat dibutuhkan. Untuk melengkapi keperluan informasi, terdapat bermacam cara dan upaya yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi. Sehingga membuat suatu pola perilaku pencarian informasi yang berbeda muncul. Segala kebiasaan, strategi dan perilaku pencarian informasi yang berkembang dijelaskan untuk menerima hasil informasi yang memuaskan sehingga dapat dilaksanakan dalam jangka waktu yang sangat padat.

Perubahan perilaku pengguna harus selalu diramalkan dengan mengubah paradigma lama yaitu pengelolaan tradisional yang sangat birokratis dan hierarkis sehingga tidak ada ide baru dan kreatif yang diberikan. Jika pengguna adalah tetap pada sentral dari orientasi dalam sebuah perpustakaan, maka upaya untuk lebih mengetahui suatu aspek dalam pengguna, termasuk tindakan pada pengguna dalam penggunaan perpustakaan dan hal-hal yang mendukung dan menghambat akses informasi, sangat penting untuk diketahui. memudahkan pengguna dalam mengakses informasi karena banyak pengguna yang bingung mencari informasi yang dibutuhkan.

Ellis menjelaskan beberapa perilaku informatif sesuai dengan studinya terhadap ilmuwan sosial, ilmuwan alam, dan insinyur. Ellis mengamati berdasarkan aktivitas subjeknya dalam pencarian informasi, seperti membaca, penelitian laboratorium, dan menulis. Menurut pendapat Ellis dalam (Yusup & Subekti, 2010) sebuah kelompok kegiatan ini menjadi beberapa bagian.

Perilaku Pencarian Informasi (Starting)

Saat melakukan pencarian informasi yaitu memiliki keperluan informasi bagi diri sendiri atau untuk meningkatkan pemahaman (aktualistis diri). Sesuai dengan kebutuhan diri masing-masing dari mereka, perlu untuk mengetahui informasi tentang hal yang dibicarakan atau apa yang dapat dibagi dengan orang lain untuk mengembangkan pemahaman tentang informasi yang lain sehingga mereka tidak dianggap dengan seseorang yang tidak mengetahui apa – apa dalam lingkungan pergaulan. Selain itu, untuk memperkaya informasi yang dapat melatar belakangi pengumpulan informasi yang sesuai dengan kebutuhan diperlukan untuk mengisi bahan pustaka guna menunjang tugas kuliah.

Informasi yang sering dicari adalah literatur yang dapat mendukung laporan penelitian, seperti informasi terkait penelitian yang dapat dicantumkan dalam kajian literatur. Bahan pustaka dapat berupa buku, jurnal ilmiah, dan artikel atau makalah yang dapat mendukung kegiatan penelitian ini.

Bagi mereka yang menggunakan layanan pencarian informasi populer, mereka sudah mengetahui informasi yang dicari terlebih dahulu. Pengetahuan awal dapat diperoleh dari kegiatan pembelajaran sebelumnya yang berkaitan dengan informasi yang dicari pada umumnya, dapat juga diperoleh dari orang tua, teman sekelas atau pihak dosen itu sendiri.

Aktivitas pencarian informasi dan penyiapan sesuatu yang berkaitan dengan pokok bahasan atau informasi yang diperlukan, hal yang akan dicari, dan juga alamat website yang akan dicari. Setelah itu, pengguna juga melakukan penyediaan teknis seperti alat tulis dan alat lain yang digunakan untuk pindahan. Selain mempersiapkan pencarian manual, perilaku tersebut juga terjadi saat mempersiapkan pencarian online, dan jika dilakukan melalui Internet.

Perilaku Menulis Untuk Keperluan Yang Dianggap Penting (Chaining)

Difase keperluan Yang Dianggap Penting yang dikemukakan oleh Ellis berarti saat seseorang melakukan/mulai mengekspresikan aktivitasnya dengan mengikuti cerita (alur) penghubung referensi ke search engine berupa kategori dan sebagiannya . Seperti laptop dan penggunaan yang lainnya beberapa pengguna masih menggunakan alat tulis seperti buku catatan, kertas, pulpen dan pensil. Dengan menuliskan hal-hal yang dianggap penting saat mencari informasi seperti nama penulis, sumber informasi, nama sumber atau website yang dikunjungi, dll. Entri hal yang biasanya direkam dalam panduan menemukan informasi yang dicari pengguna mencakup kata kunci, buku atau majalah, penulis, website yang dikunjungi, dan informasi kunjungan.

Perilaku Proses Pencarian Informasi (Browsing)

Ellis menjelaskan bahwasannya fase ini adalah fase dimana melakukan pencarian informasi berfokus kepada isu-isu yang menyangkut dengan informasi mereka. Dalam hal lain, pada tahapan ini dikerjakan dengan cara memanipulasi, mengembara, namun dengan sedikit orientasi pada bagian yang dipandang potensial.

Ada cara yang digunakan pengguna saat browsing, yaitu dengan menentukan kata kunci sebelum melakukan pencarian, kata kunci dapat dijelaskan sesuai topik dan nama penulis. atau nama buku atau artikel yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan. Pengguna selanjutnya mencari katalog online OPAC yang ada. Dari hasil pendataan di lapangan, kemampuan pencarian data browsing yang dirancang untuk pengguna, meskipun tidak semua pengguna membuat model ketika hendak melakukan pencarian.

Perilaku Penyeleksian Informasi (Differentiating)

Ellis memberitahu bahwa fitur tahapan pencarian informasi selanjutnya adalah tahapan navigasi yang merupakan tahap diferensiasi. Pada tahap pencarian informasi dimulai dengan menggunakan berbagai sumber dengan tujuan memilih dan memeriksa kualitas informasi yang dibutuhkan. Pada area ini pengguna menentukan pilihan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya sesuai dengan pokok bahasan atau pokok bahasan informasi tersebut, dengan cara mengarahkan ke sumber informasi yang dicari. Selain berdasarkan objek yang akan dicari, ada juga orang yang menentukan informasi yang dipilih sesuai dengan objek informasi yang ditemukan sesuai dengan kebutuhan.

Perilaku Pengupdate Informasi (Monitoring)

Saat pencarian informasi mulai bersiap untuk meluaskan suatu informasi. Ini adalah konsep pengawasan yang tertanam dalam kemampuan pencarian informasi yang dibuat oleh Ellis. Saat mengecek update informasi, pengguna melakukannya dengan mengecek informasi terbaru dari buku, surat kabar, majalah, tabloid, dll. Namun, ada juga pengguna yang melakukan pelacakan informasi melalui media elektronik seperti televisi. Dari hasil field collection, saat melakukan update atau pengecekan data, user dapat melihat karakteristik data terbaru.

Perilaku Penerimaan Informasi (Extracting)

Pada tahapan ini, Ellis mengatakan bahwa pencari informasi lebih sistematis di tahap ini dan operasi dilakukan hanya melalui situs tertentu untuk menentukan dokumen kepentingan. Pada saat data ditemukan yang harus diambil dalam tindakan pengguna sangat bervariasi dan jika memang data tersebut sudah bisa didownload maka user akan mendownloadnya dan langsung menyimpannya di folder yang akan diberi nama. Jika data yang tersedia tidak dapat diunduh, maka data tersebut akan dicatat dalam dokumen yang telah disiapkan tanpa melupakan dokumen informasi data. Dilihat dari hasil data lapangan, pengguna dapat bernavigasi di antara jenis informasi dengan cara yang persis seperti yang menggambarkan informasi tersebut. Hal ini sesuai dengan komentar Pak Sandi yang mengungkapkan:

“Kalau informasi yang akan dideskripsikan berbentuk software, langkah-langkahnya jelaskan, perangkat lunak dicoba dulu, lalu akan diinstal atau diinstal perangkat lunak”. Tapi berbeda dari informasi berupa dokumen, beberapa hal yang akan dilakukan yaitu:

1. Membaca informasi terlebih dahulu
2. Memilih informasi yang sesuai
3. Informasi yang dipilih dari hasil seleksi akan ditempatkan berdasarkan lokasi
4. Kemudian sering dilengkapi dengan dalil-dalil dari para ahli informasi ini.

Perilaku Pengevaluasian Informasi (Verifying)

Tahapan pengevaluasian merupakan kegiatan yang berkaitan dengan verifikasi dan penilaian atas kebenaran informasi yang diterima atau informasi yang sesuai dengan kepentingan. Dalam layanan peminjaman perpustakaan UISU, deskripsi waktu informasi yang diterima oleh pengguna bervariasi dan dibuat sesuai dengan penggunaan informasi yang dimaksudkan, jika informasi diperoleh untuk tujuan kursus pendukung, deskripsi informasi dibuat sesuai dan sampai perkuliahan berakhir, dan beberapa baru saja selesai. Selain hal itu, operasi decoding data dapat diselesaikan dalam dua sampai tiga hari. Dalam tingkat kesulitan informasi yang akan dideskripsikan juga mempengaruhi jangka waktu yang dibutuhkan untuk memecahkan kode informasi itu sendiri. Dari hasil pendataan di lapangan, pengguna dapat mengkostumisasi tipe data yang berbeda di deskripsi data dengan baik.

Perilaku Saat Akhir Dalam Pencarian Informasi (Ending)

Ellis menyelesaikan langkah penelitian fitur dengan satu langkah terakhir. Pada tahap ini, menemukan informasi mengakhiri kegiatan penelitian dan terjadi ketika topik ditulis atau proyek saat ini berakhir. Dengan kata lain, pada tahap ini pencari informasi menentukan titik akhir dari kegiatan pencarian informasi. Setelah informasi diolah, informasi tersebut dapat disajikan untuk keperluan penelitian, jika informasi tersebut untuk konferensi, laporan informasi dapat disajikan dalam bentuk artikel atau artikel. Namun, jika informasi tersebut untuk kepentingan penelitian, maka dapat disajikan dalam bentuk laporan penelitian seperti karya, laporan, disertasi, dan sebagainya. Beberapa faktor penghambat dan pendukung dalam pencarian informasi sebagai berikut.

a. Faktor Penghambat Dalam Pencarian Informasi

Kendala dari pihak pengguna berasal dari pengguna itu sendiri karena semua penyedia informasi memiliki pendapat masing-masing mengenai kendala yang dihadapinya saat melakukan proses pencarian informasi di tempat kejadian. Ketidaktahuan dan kemalasan menjadi faktor primer yg dirasakan pengguna ketika mencari liputan. apabila kendala individu muncul, kendala tadi bisa mensugesti proses pencarian liputan pengguna.

Faktor-faktor yang menyebabkan kemacetan antara individu atau orang lain yang dihadapi pustakawan khususnya adalah kekurangan koleksi yang tersedia dan kurangnya kerjasama pustakawan dalam proses pencarian informasinya. Beberapa pustakawan dapat berkoordinasi dengan mereka dan beberapa tidak. Pustakawan dapat membantu menemukan informasi dengan cepat, yang pada gilirannya dapat membantu pengguna dengan mudah mendapatkan informasi yang mereka cari.

Dilihat dari hasil wawancara di atas menunjukkan hambatan lingkungan yang dihadapi oleh pengguna, sebagian besar kendala yang dihadapi oleh setiap pengguna adalah faktor jarak dan waktu. Faktor jarak dan waktulah yang mempengaruhi perilaku pencarian informasi pengguna. Dari penjelasan di atas, batasan-batasan tersebut dapat dilihat.

Dalam pandangan Pedit, ia juga menyebutkan hambatan yang muncul ketika seseorang mencari informasi, khususnya dari pemohon itu sendiri (ada yang kesulitan membentuk kebutuhannya sendiri), dalam hubungan antara pemohon dan penyedia layanan (beberapa penyedia layanan malas membantu)... , ada yang mencari informasi), silahkan bertanya). karena mereka melihat sikap malas dari penyedia layanan) dan di mesin pencari mereka.

b. Faktor Pendukung Dalam Pencarian Informasi

Jika kita melihat pemicu atau motivator yang dilaporkan pengguna, kita dapat melihat bahwa pemicunya kurang lebih bertentangan dengan faktor penghambat di atas. Antusiasme, rasa ingin tahu, dan media itu sendiri diketahui menjadi faktor pendukung dalam mencari informasi. Jika sejak awal mereka membawa banyak antusiasme dan rasa ingin tahu, proses pengumpulan informasi pengguna dapat diselesaikan dan dilakukan lebih cepat dan lebih baik.

Faktor-faktor yang mempermudah proses pencarian informasi yang diterima pengguna dari orang lain antara lain teman, saudara, guru, dan pustakawan yang diketahui merupakan faktor pendukung bagi pengguna. Penulis lain dapat membantu dengan berbagi atau bertukar pikiran dengan teman, keluarga, guru, dan pustakawan, yang selalu membantu pengguna menemukan informasi yang mereka butuhkan. Dapat disimpulkan bahwa pengguna mendapatkan banyak informasi dari teman dan kerabatnya dengan berbagi atau bertukar pendapat dengan orang yang mereka cintai. Selain fungsi bertukar pikiran, seluruh perpustakaan UISU juga berperan penting dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Pada tahap awal perilaku pencarian informasi, pengguna melakukan hal tersebut dengan mengetahui konteks pencarian informasi, tujuan pencarian informasi, pengetahuan awal yang dimilikinya dan dengan mengetahui terlebih dahulu informasi yang dicarinya. Pustakawan melakukan penelitian informasi berdasarkan pemenuhan kebutuhan informasi untuk melengkapi materi pelajaran.
2. Fase pengguna mencatat hal-hal yang dianggap penting untuk rantai pencarian, Suka:
Nama pengarang, judul buku, jurnal atau artikel, sumber data asli, nama website, penggunaan alat bantu seperti pulpen, pensil, kertas dan buku catatan. Menyederhanakan proses penelitian.

3. Pada tahap mencari informasi, dimana pengguna menetapkan sesuatu sebelum melakukan pencarian dan dapat ditentukan menurut subjek, nama penulis atau judul buku atau artikel, lalu pengguna mencari OPAC katalog online yang mudah diakses.
4. Kemudian pada tahap pemisahan, pengguna memilih informasi berdasarkan topik atau topik, topik, sumber sesuai kebutuhan, setelah informasi yang dikumpulkan ditentukan, pengguna memilih informasi berdasarkan topik atau pembahasan, ada juga yang berdasarkan topik. dan sumber yang ditemukan.
5. Beberapa hal yang dilakukan pengguna dalam melacak informasi terupdate di Perpustakaan UISU Medan. Pengguna melakukan ini dengan memeriksa informasi terbaru di buku, surat kabar, dan di berita televisi.
6. Pada tahapan ekstraksi, pengguna mencari informasi dengan cara membacanya terlebih dahulu, kemudian meminjam atau mengunduhnya tergantung jenis informasi yang ditemukan. Kemudian dianalisis dan digabungkan dengan teori terkait dan kemudian dikembangkan, diputuskan dan dilengkapi dengan pendapat atau argumen pengguna.
7. Tahap pengguna saat melakukan evaluasi data dengan mengambil data ulang yang diperoleh, dianalisis dan dideskripsikan berdasarkan waktu yang telah ditentukan, kemudian dikelompokkan berdasarkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.
8. Tindakan pengguna di akhir pencarian adalah pengguna memproses informasi yang ditemukan dan disajikan sebagai mahakarya, surat, artikel, laporan, dan disertai berdasarkan penelitian informasi pengguna.
9. Faktor yang menghambat pengguna dalam mencari informasi didominasi oleh faktor menyalahkan diri sendiri, ketidaktahuan dan selain faktor personal, Faktor lain dan lingkungan juga menjadi faktor yang menghambat pemustaka, mulai dari pustakawan, koleksi yang tersedia, jarak tempuh dan waktu tempuh, kendala yang dihadapi pengguna saat mencari informasi. Faktor yang membantu pengguna menemukan informasi adalah unsur individu dengan semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap informasi yang dicarinya. Penulis lain juga bisa membantu dengan berbagi atau bertukar pikiran dengan orang tersayang, guru, dan pustakawan. Selain itu, seluruh inventaris perpustakaan UISU Medan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Junaini, D. (2012). Perilaku Pencarian Informasi Oleh Pemustaka di Layanan Sirkulasi Perpustakaan Cistral UNPAD. *Jurnal Mahasiswa Universitas Padjajaran*, Hal 5-9.
- M.Yusuf, P. (2010). *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*. Jakarta: Information Retrieval.

Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting

Volume 3 Nomor 2 (2023) 381-389 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X

DOI: 10.47476/dawatuna.v3i2.2488

Muthi'ah, S. (2022). *Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Depok Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Trimo, S. (1997). *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.